



BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada poin penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, yang membahas pengkategorian dan penggalian rahasia dibalik penggunaan *uslūb al-iltifāt* dalam Surah Yāsīn, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Uslūb al-iltifāt* merupakan salah satu bukti kemukjizatan al-Qur'an dari sisi kebahasaan, yakni sebuah peralihan satu gaya bahasa ke gaya bahasa yang lain. Adapun *uslūb al-iltifāt* yang terdapat dalam Surah Yāsīn itu hanya ditemukan enam jenis, yaitu a) *iltifāt min al-ghaybah ilā al-khiṭāb* yaitu peralihan dari persona III ke persona II terdapat pada ayat 69-76 yaitu lafal *'allamnāhu, lahu, liyundhira* (persona III) dialihkan kepada lafal *falā yaḥzunka* (persona II), b) *iltifāt min al-takallum ilā al-khiṭāb* yakni peralihan dari persona I ke bentuk persona II terdapat pada ayat 22 yaitu lafal *liya, a'budu* (persona I) dialihkan kepada lafal *turja'ūn* (persona II), c) *iltifāt min al-muḍāri' ilā al-amr* yakni peralihan dari kata kerja bentuk sekarang kepada kata kerja bentuk perintah yang terdapat pada ayat 11 yaitu lafal *tundhiru (fi'il muḍāri')* dialihkan kepada lafal *fabashshirhu (fi'il amr)*, d) *iltifāt min muḍāri' ilā al-māḍi'* yakni peralihan dari kata kerja sekarang kepada kata kerja masa lampau yang terdapat pada ayat 12 yaitu lafal *nuhyī, naktubu (fi'il muḍāri')* dialihkan kepada lafal *aḥṣaynā (fi'il māḍi')* serta e) *iltifāt min al-amr ilā al-muḍāri'* yakni

peralihan dari kata kerja perintah kepada kata kerja masa sekarang yang terdapat pada ayat 45 yaitu lafal *ittaqu* (*fi'il amr*) dialihkan kepada lafal *turhamun* (*fi'il muḍāri'*), dan f) *iltifāt al-ḍamīr* yaitu peralihan *marji' ḍamīr* dengan bentuk *ḍamīr* yang sama yang ditemukan sebanyak 2 ayat yakni ayat 31 dan 75, lafal yang terindikasi *uslūb al-iltifāt* yaitu *ḍamīr Hum* yang dikembalikan kepada *khiṭāb* yang berbeda.

2. Penggunaan *uslūb al-iltifāt* yang terdapat dalam Surah Yāsīn ditinjau dari ilmu balaghah sudah sesuai sebagaimana tujuan atau rahasia yang terkandung dibalik penggunaan *uslūb al-iltifāt*, yakni: a) *li al-taqrīb wa al-ikrām* (menunjukkan suatu kedekatan dan tujuan memuliakan), b) *ishārah ilā al-khauf wa al-raja'* (sebagai tanda ketaqwaan dan pengharapan), c) *li al-tafkhīm wa al-ta'zīm* (untuk mengagungkan dan memuliakan), d) *li al-tanbīh* (untuk memberikan peringatan atau pemberitahuan), dan tentu saja e) *li al-istijlāb* (untuk menarik perhatian).

B. Saran

Penelitian penulis merupakan sebuah kajian yang berfokus kepada aspek kebahasaan al-Qur'an yakni analisis *uslūb al-iltifāt* dalam Surah Yāsīn yang didukung menggunakan teori balaghah al-Qur'an, sehingga di sini terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan sebagai tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memahami al-Qur'an sangat membutuhkan penguasaan ilmu bahasa Arab yang sangat mendalam terlebih terkait teori balaghah al-Qur'an, sehingga diharapkan pembelajaran dan pendalaman terkait teori dan sub-subnya lebih dimaksimalkan.

2. Surah Yāsīn terdiri dari tema-tema yang menarik untuk dikaji, sehingga diharapkan akan ada kajian terkait tema tersebut dari segi kebahasaan dengan menggunakan teori balaghah al-Qur`an maupun teori yang lain. Kajian dari segi kebahasaan dimaksudkan agar terhindar dari salahnya interpretasi.

